



Kelas Strategi Parenting dan Kesehatan Mental dalam Mengelola Keuangan Anak pada Wali Murid TK Kasih Bunda

Parenting Strategies and Mental Health Class in Managing Children's Finances at Kasih Bunda Kindergarten

Nur Hidayatul Istiqomah^{1*}, M. Rizky Fauzi², Dwi Aminatus Sa'adah³, Irfa'I A. Mubaidilla⁴, Siswoyo⁵, Filla Nor Faizah⁶

¹⁻⁶Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia

Korespondensi penulis : hidayatunur98@gmail.com

Article History:

Received: Juni 01, 2021

Revised: Juni 15, 2021

Accepted: Juni 29, 2025

Published: Juli 01, 2025

Keywords: Financial, Management, Parenting.

Abstract: This activity is a workshop that aims to provide insight and skills to the guardians of Kasih Bunda Kindergarten students regarding parenting strategies related to financial management and the importance of children's mental health. This activity discusses how to teach the value of money and financial management to children with educational and fun methods. The workshop was also accompanied by an interactive question and answer session, distribution of Supplementary Food (PMT) for children, and a group photo session as a symbol of togetherness. This activity has a positive impact in the form of increasing parents' knowledge about children's financial management, strengthening the relationship between guardians and schools, and supporting children's physical and mental growth and development. This study aims to determine the effect of price and product quality on purchase intention of Toyota Agya cars in Tuban City.

Abstrak

Kegiatan ini merupakan workshop yang bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan kepada wali murid TK Kasih Bunda mengenai strategi parenting terkait pengelolaan keuangan serta pentingnya kesehatan mental anak. Kegiatan ini membahas cara mengajarkan nilai uang dan pengelolaan keuangan kepada anak dengan metode edukatif dan menyenangkan. Workshop juga diiringi sesi tanya-jawab interaktif, pembagian Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk anak-anak, serta sesi foto bersama sebagai simbol kebersamaan. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan orang tua mengenai pengelolaan keuangan anak, mempererat hubungan antara wali murid dan sekolah, serta mendukung tumbuh kembang anak secara fisik dan mental.

Kata Kunci: Parenting, Keuangan, Manajemen

1. PENDAHULUAN

Di era modern ini, tantangan dalam mendidik anak tidak hanya terkait aspek akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan keterampilan hidup, termasuk pengelolaan keuangan. Anak-anak sejak dini perlu dibekali pemahaman dasar tentang nilai uang dan bagaimana cara mengelolanya secara bijak (Irbah et al., 2022). Hal ini akan membantu dalam mengembangkan pola pikir yang positif terhadap keuangan, yang merupakan fondasi penting untuk keberhasilan finansial di masa depan (Widayati et al., 2012).

Pendidikan finansial sejak dini membekali anak dengan pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan uang, yang akan menjadi dasar kebiasaan finansial di masa depan (Wijayanti & Fauziah, 2020). Dengan strategi parenting yang tepat, orang tua dapat mengajarkan keterampilan ini tanpa menimbulkan tekanan psikologis pada anak, sehingga pembelajaran berlangsung secara positif. Pengabdian kepada masyarakat ini juga menyoroti peran penting orang tua dalam membentuk perilaku keuangan anak. Banyak orang tua yang mungkin belum memiliki pengetahuan memadai dalam hal ini, sehingga membutuhkan panduan tentang bagaimana mengajarkan konsep keuangan secara efektif dan menyenangkan.

Selain itu, kesehatan mental anak dalam proses pembelajaran keuangan perlu mendapat perhatian serius, karena hal ini mempengaruhi keseimbangan emosional dan kesiapan anak dalam memahami konsep finansial (Mogelea et al., 2023). Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat ini memberikan wawasan tentang metode yang efektif untuk membangun kemandirian finansial anak yang sehat, baik dari sisi finansial maupun psikologis, sebagai bekal hidup yang penting bagi masa depan.

Wali murid, sebagai pihak yang paling dekat dengan anak, memiliki peran sentral dalam mendidik dan menanamkan kebiasaan keuangan yang sehat. Namun, banyak dari yang belum memiliki wawasan dan keterampilan yang cukup dalam mendidik anak secara finansial (Wahyuni & Reswita, 2020). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang terstruktur dan didukung dengan strategi parenting yang berfokus pada kesehatan mental agar proses pengajaran keuangan ini berlangsung dengan cara yang positif dan tidak menimbulkan tekanan pada anak (Santana & Zahro, 2020).

Melalui pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan para wali murid, khususnya di TK Kasih Bunda, dapat memahami strategi parenting yang tepat dalam mengajarkan konsep keuangan kepada anak sejak usia dini, sekaligus menjaga kesehatan mental anak agar proses belajar menjadi menyenangkan dan membangun.

2. METODE

Metode pengabdian yang diterapkan dalam kegiatan ini berfokus pada pemberian edukasi dan pendampingan kepada wali murid TK Kasih Bunda mengenai strategi parenting yang efektif dalam mengajarkan pengelolaan keuangan kepada anak-anak. Melalui workshop, wali murid akan mendapatkan pengetahuan praktis mengenai konsep dasar keuangan anak, cara mengajarkan pengelolaan uang, serta bagaimana menjaga keseimbangan antara pembelajaran finansial dan kesehatan mental anak. Pelatihan ini akan

dilaksanakan dengan pendekatan yang menyenangkan, menggunakan simulasi permainan, diskusi kelompok, dan studi kasus untuk memudahkan pemahaman.

Sasaran utama dari kegiatan ini adalah wali murid TK Kasih Bunda, khususnya yang memiliki anak usia dini. Dalam hal ini, kegiatan ini difokuskan pada orang tua yang ingin lebih memahami bagaimana cara yang tepat untuk mendidik anak tentang keuangan tanpa menambah tekanan atau beban emosional pada anak. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan keterampilan parenting yang dapat membantu dalam membangun kebiasaan keuangan yang sehat pada anak-anak.

Selain itu, kegiatan ini juga secara tidak langsung akan berdampak pada anak-anak di TK Kasih Bunda, yang akan mendapatkan manfaat dari pengajaran orang tua mengenai cara mengelola uang yang bijaksana dan sehat sejak usia dini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dimulai dengan penyampaian materi dalam bentuk workshop yang bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada wali murid TK Kasih Bunda mengenai strategi parenting serta pentingnya kesehatan mental anak dalam mengelola keuangan. Workshop ini dirancang untuk memberikan wawasan kepada orang tua tentang bagaimana cara mengajarkan anak-anak mengenai nilai uang, pengelolaan keuangan yang sehat, serta pentingnya menjaga kesejahteraan mental anak dalam proses belajar tersebut.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan

Pemateri utama dalam kegiatan ini adalah Ny. Niken, yang merupakan ketua Pokja 2 PKK Desa Kapu. Pokja 2 ini memiliki fokus pada program Pendidikan dan Keterampilan serta Pengembangan Kehidupan Berkoperasi, sehingga Niken membagikan wawasan seputar bagaimana mendidik anak dalam hal keuangan dengan pendekatan yang edukatif. Dalam sesi ini, Ny. Niken mengajak para orang tua untuk memperkenalkan konsep keuangan kepada anak-anak dengan cara yang menyenangkan, seperti mengajarkan anak untuk menabung, berbagi, memanfaatkan dana dengan bijak, dan memberikan contoh

konkret bagaimana orang tua bisa mengajarkan gotong-royong, berbagi sumber daya, dan bekerja sama dalam pengelolaan keuangan keluarga (Oktaviani et al., 2022).

Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab yang interaktif. Para wali murid diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan langsung kepada Niken mengenai topik yang telah dibahas. Dalam sesi ini, banyak wali murid yang berbagi pengalaman serta tantangan yang hadapi dalam mendidik anak-anak terkait pengelolaan uang, serta mencari solusi bersama dengan Ny. Niken. Sesi tanya-jawab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan menjawab berbagai keraguan yang dimiliki orang tua terkait implementasi strategi yang telah dipelajari.

Sebagai bagian dari kegiatan ini, peserta juga diberikan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada anak-anak. Pemberian PMT ini bertujuan untuk mendukung tumbuh kembang anak-anak, baik secara fisik maupun mental.



Gambar 2. Peserta Kegiatan

Dalam kegiatan ini, PMT diberikan sebagai bagian dari perhatian terhadap kebutuhan gizi anak-anak yang dapat mendukung perkembangan otak dan energi, terutama agar tetap dapat fokus dan sehat selama proses belajar di sekolah (Vieri, 2023). Pemberian PMT ini juga memberikan dampak positif terhadap kesehatan mental anak karena merasa diperhatikan dan terjaga kebutuhannya (Noor et al., 2023).



Gambar 3. Pembagian PMT

Kegiatan ini ditutup dengan sesi foto bersama pihak sekolah, tim pelaksana, pemateri, dan peserta sebagai kenang-kenangan dari acara yang bermanfaat ini. Foto bersama ini menjadi simbol kebersamaan dan komitmen orang tua serta sekolah untuk terus mendukung perkembangan anak, baik dalam aspek pengelolaan keuangan yang bijaksana maupun dalam menjaga kesehatan mental.



Gambar 4. Foto Bersama

Sesi foto ini diharapkan bisa mempererat hubungan antara wali murid dan sekolah, serta menegaskan pentingnya kerja sama dalam mendidik anak-anak yang cerdas, bijak dalam keuangan, dan sehat secara mental.

Tidak hanya menyediakan buku, program Pojok Baca juga disertai dengan kegiatan pendukung yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca generasi muda. Beberapa kegiatan yang diadakan antara lain, yaitu games edukasi, belajar menyanyi lagu-lagu nasional, bercerita, mendongeng, belajar berhitung, dan belajar bahasa Inggris.

Evaluasi program dilakukan secara berkala untuk mengetahui efektivitas program Pojok Baca dalam meningkatkan minat baca dan wawasan generasi muda di desa. Salah satu cara evaluasi adalah dengan mengamati jumlah kunjungan ke Pojok Baca serta keterlibatan anak-anak dalam kegiatan-kegiatan pendukung. Dari hasil evaluasi sementara, terlihat peningkatan minat baca, ditandai dengan semakin banyaknya anak-anak yang datang ke pojok baca dan terlibat dalam diskusi literasi. Selain itu, wawasan mereka juga semakin luas, dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan mereka dalam berdiskusi tentang berbagai topik yang sebelumnya tidak mereka ketahui.

Meskipun program ini berjalan dengan baik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan jumlah buku dan kendala waktu bagi anak-anak untuk datang ke Pojok Baca. Solusi yang diambil antara lain menambah koleksi buku melalui donasi dari berbagai pihak, serta menyelenggarakan kegiatan membaca di waktu-waktu

yang lebih fleksibel sesuai dengan jadwal anak-anak.

Secara keseluruhan, program Pojok Baca telah memberikan dampak positif terhadap generasi muda Desa Jenarsari, baik dari segi peningkatan minat baca maupun perluasan wawasan mereka. Dengan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, diharapkan program ini dapat menjadi katalisator perubahan menuju masyarakat yang lebih literat dan bepengetahuan luas.

Faktor pendukung:

- a. Pemateri utama, Ny. Niken, memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas dalam bidang Pendidikan dan Keterampilan, serta Pengembangan Kehidupan Berkoperasi melalui perannya di Pokja 2 PKK Desa Kapu. Keahlian ini memberikan fondasi yang kuat dalam menyampaikan materi dengan cara yang edukatif dan mudah dipahami oleh para wali murid.
- b. Wali murid yang hadir dalam workshop menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk mendalami cara-cara mendidik anak dalam pengelolaan keuangan dan pentingnya kesehatan mental. Keterlibatan aktif dalam sesi tanya-jawab menciptakan suasana diskusi yang konstruktif, yang memungkinkan untuk lebih memahami dan menerapkan materi yang diberikan.
- c. Sebagai organisasi yang mendukung program-program pemberdayaan masyarakat, PKK Desa Kapu memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Keberadaan organisasi ini memastikan bahwa kegiatan berjalan dengan baik, serta menyediakan sumber daya dan fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran acara.
- d. Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk anak-anak memberikan dukungan positif terhadap tumbuh kembang fisik dan mental. Keberadaan PMT juga meningkatkan partisipasi orang tua karena merasa kebutuhan anak-anak diperhatikan dengan baik selama kegiatan.
- e. Lokasi kegiatan yang diadakan di TK Kasih Bunda sangat memudahkan para wali murid untuk hadir. Waktu pelaksanaan yang tepat juga memberikan kenyamanan bagi peserta tanpa mengganggu aktivitas sekolah anak-anak.

Faktor penghambat:

- a. Waktu yang terbatas untuk workshop menjadi salah satu hambatan, mengingat banyaknya topik penting yang perlu dibahas. Hal ini menyebabkan materi tidak dapat disampaikan secara lebih mendalam atau lebih banyak topik yang bisa dibahas dalam satu sesi. Mengingat bahwa kegiatan ini juga melibatkan anak-anak, usia yang masih

sangat muda dapat menjadi penghambat dalam menjaga fokus dan perhatian terhadap pembahasan materi yang lebih kompleks, terutama yang berhubungan dengan keuangan.

Dampak positif:

- a) Orang tua yang mengikuti workshop mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana mengajarkan anak-anak tentang nilai uang dan pengelolaan keuangan yang sehat. Hal ini tidak hanya bermanfaat untuk perkembangan keuangan anak-anak, tetapi juga untuk perkembangan kehidupan. Secara keseluruhan, termasuk sikap terhadap keuangan dan pekerjaan di masa depan.
- b) Melalui pemberian PMT, anak-anak mendapatkan asupan gizi yang mendukung perkembangan fisik dan mental. Kesehatan mental anak-anak turut diperhatikan dalam konteks pengelolaan keuangan, karena kegiatan ini mengajarkan orang tua untuk tidak memberi tekanan berlebihan pada anak dalam hal uang. Anak-anak yang merasa diperhatikan dan diberi makanan bergizi akan lebih fokus dan siap untuk belajar.
- c) Kegiatan ini mempererat hubungan antara wali murid dan pihak sekolah. Orang tua yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini menunjukkan komitmen dalam mendukung perkembangan anak-anak di sekolah, baik dalam aspek pendidikan maupun kesejahteraan mental.
- d) Dengan pembekalan yang diterima dalam workshop, orang tua dapat meningkatkan keterampilan dalam mendidik anak, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan menjaga kesehatan mental anak. Orang tua juga lebih paham bagaimana mengajarkan nilai-nilai koperasi dan gotong-royong yang bisa diterapkan dalam keluarga.

4. KESIMPULAN

Kegiatan workshop yang dilaksanakan di TK Kasih Bunda berhasil memberikan dampak positif yang signifikan, baik untuk orang tua maupun anak-anak. Orang tua mendapatkan wawasan baru mengenai cara mendidik anak dengan pendekatan yang lebih bijaksana, terutama dalam mengajarkan nilai uang dan pengelolaan keuangan yang sehat. Selain itu, pemberian makanan tambahan (PMT) membantu mendukung kesehatan fisik dan mental anak-anak, agar mereka tetap sehat dan fokus dalam belajar. Kegiatan ini juga mempererat hubungan antara wali murid dan sekolah, sekaligus menegaskan pentingnya kerja sama dalam mendidik anak dengan memperhatikan keseimbangan antara pengelolaan keuangan yang bijaksana dan kesejahteraan mental. Meskipun demikian,

terbatasnya waktu serta usia anak-anak yang masih sangat muda menjadi tantangan yang perlu diperhatikan untuk kegiatan serupa di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Irbah, A., Munastiwi, E., Riyadi, & Binsa, U. (2022). Peran orang tua dalam membangun *financial education* pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 137–154. <http://journal.ipmafa.ac.id/index.php/islamicreview/article/view/121/94>
- Mogelea, B., Setyaningsih, D., Wakulu, P. R., & Budiarti, E. (2023). Edukasi menabung dalam meningkatkan literasi finansial anak usia dini di TK Tunas Muda IKKT Jati Makmur. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1029–1038. <https://doi.org/10.37905/aksara.9.2.1029-1038.2023>
- Noor, M., Nurhayati, Y., & Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, S. (2023). Implementasi pendidikan literasi finansial anak usia dini: Studi kasus di PAUD Banjarmasin. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/IJEC>
- Oktaviani, R. F., Meidiyustiani, R., Qodariah, Q., & Iswati, H. (2022). Edukasi menumbuhkan literasi finansial pada anak usia dini di masa pandemi COVID-19. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 133–140. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.1654>
- Santana, F., & Zahro, I. (2020). Hubungan pelibatan keluarga terhadap kemampuan pendidikan sosial finansial anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 1–7. <https://www.aflatoun.org/>
- Vieri, C. (2023). Analysis of the role price, product quality and brand recognition on purchase intention on beverage product in Rome. *JCRBE (Journal of Current Research in Business and Economics)*, 3(1), 96–137. <https://jcrbe.org>
- Wahyuni, S., & Reswita, R. (2020). Pemahaman guru mengenai pendidikan sosial finansial pada anak usia dini menggunakan media loose parts. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 962. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.493>
- Widayati, I., & Pgri Madiun, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *ASSET: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1).
- Wijayanti, R. M., & Fauziah, P. Y. (2020). Perspektif dan peran orangtua dalam program PJJ masa pandemi COVID-19 di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1304–1312. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.768>